



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan hal yang sangat berperan penting dalam suatu proses pendidikan. Seperti yang kita ketahui pada hakekatnya pendidikan juga disadarkan pada sebuah kesadaran bahwa setiap umat muslim wajib menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah:11).*¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan memiliki posisi yang lebih tinggi dari pada orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.² Pendidikan tentunya didapatkan dari proses belajar, baik belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung, 2005), hal. 543.

² Asmal May, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekanbaru, 2012), hal. 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha, menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.³

Salah satu kegiatan belajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kuok yaitu mempelajari ilmu kimia. Ilmu Kimia sangat erat kaitanya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu kimia sebagai bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari komposisi dan struktur zat kimia, serta hubungan keduanya dengan sifat zat tersebut.⁴

Koloid merupakan salah satu pelajaran kimia yang ada di kelas XI. Pada hakekatnya materi koloid berisi konsep-konsep kimia yang membutuhkan pemahaman. Namun, masih ada sebagian siswa yang menyatakan bahwa materi koloid bersifat hapalan. Tetapi pada kenyataannya koloid sangat dekat dengan kita sehingga koloid dapat dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kimia yaitu Bapak Asep Hidayat, M.Si beliau mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran kimia belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Pembelajaran kimia dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization* belum pernah dilakukan khususnya pada materi koloid. Metode pembelajaran yang telah dilakukan yaitu metode konvensional sehingga aktivitas siswa hanya terpantau dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta melakukan praktikum. Selain itu yang menjadi masalah yaitu hasil belajar kemampuan kognitif siswa yang masih rendah.

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta, 2009), hal. 38-39.

⁴ Syukri S, *Kimia Dasar 1* (Jakarta, 1999), hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan berdasarkan hasil angket yang disebarkan terhadap siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kuok dari 26 siswa yang menjawab angket didapatkan bahwa ada 24 orang siswa yang setuju dengan adanya penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran kimia, 18 orang siswa yang menyatakan pelajaran kimia sulit, 14 orang siswa menyatakan materi kimia bersifat abstrak, 17 orang siswa yang menyatakan metode pembelajaran yang digunakan guru bersifat ceramah, dan 26 orang siswa menyatakan media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengajar berupa buku paket. Faktor lain yang menjadi kendala yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep materi koloid, serta masih ada siswa yang merasa bosan dan jenuh sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode TAI (*Team Assisted Individualization*). Metode *Team Assisted Individualization* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada penerapan bimbingan antar teman. Metode ini berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk membangun konsep sendiri sehingga aktivitas dalam pembelajaran menjadi *student centered learning*. Dengan adanya metode ini diharapkan siswa yang sebelumnya malas atau malu untuk bertanya ke guru dapat diatasi dengan mereka bertanya pada teman yang lebih pandai dalam kelompoknya, sehingga proses pemahaman suatu materi yang diajarkan tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipahami oleh siswa walaupun tidak bertanya langsung dengan guru, dan siswa bias menjadi aktif.⁵

Metode *Team Assisted Individualization* ini memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengajar (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung. Selain itu, kelompok kecil juga dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa, serta dapat memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis yang tinggi dalam kelompok, untuk dijadikan sebagai asisten setiap kelompok.⁶ Dengan metode *Team Assisted Individualization* ini diharapkan konsep-konsep yang terdapat pada materi koloid dapat dikuasai dengan baik.⁷

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Fery Firmansyah dkk hasil penelitiannya mengatakan bahwa penerapan metode *Team Assisted Individualization* dapat memberikan pengaruh prestasi belajar kognitif siswa. Hal ini disebabkan pada metode *Team Assisted Individualization* adanya seorang siswa yang berperan sebagai asissten,

⁵ Lativah Nurul Vitria, Budi Utami dan Sri Mulyani, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Handout Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI IPA 4 SMAN 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, 2014), hal. 60.

⁶ Khairani, Rena Lestari, dan Filza Yuliana Ade, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia MA PP Hasanatul Barokah Tambusai* (Rokan Hulu: Jurnal Universitas Pasir Pangaraian, 2015).

⁷ Fitri Nur Kolifah, Sugiharto, dan Budi Hastuti, *Efektivitas Metode Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) Disertai Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar Koloid Siswa Kelas XI Semester Dua SAM Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, 2013), hal. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁸ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nneji menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Team Assisted Individualization* meningkatkan prestasi akademik siswa dibandingkan dengan metode konvensional. *Team Assisted Individualization* lebih efektif karena siswa memiliki kesempatan untuk berkerja sama dalam tim, sehingga mereka memiliki wawasan dan saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan masalah.⁹

Selain memilih metode pembelajaran yang tepat. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik diperlukan suatu media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat serta perhatian siswa yaitu media animasi.¹⁰

Media animasi merupakan media yang berupa gambar yang bergerak dan disertai dengan suara. Dengan kata lain media animasi termasuk kedalam jenis multimedia, yang didalamnya terdapat berbagai komponen penyusun seperti gerak, video, sound dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran, media animasi banyak dimanfaatkan untuk menggambarkan materi yang sebelumnya abstrak

⁸ Fery Firmansyah, Sri Retno Dwi Ariani, dan Kus Sri Martini, *Pengaruh Pembelajaran Kimia Dengan Metode Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Dan Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Matematik Siswa Materi Pokok Termokimia Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sukoharjo* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, 2014), hal. 54.

⁹ Lativah Nurul Vitria, Budi Utami dan Sri Mulyani, *Op.Cit.*, hal. 61.

¹⁰ Nana Diana Lestari, Sri Retno Dwi Ariani dan Ashadi, *Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan Team Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas XI Semester Ganjil SMK Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/2014* (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, 2014), hal. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sesuatu yang dapat diamati.¹¹ Media animasi memiliki kelebihan yaitu, mampu menarik perhatian, minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa.¹²

Menurut Maya Fani dalam hasil penelitiannya, bahwa penggunaan media animasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, serta menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media animasi lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan media animasi. Hal serupa juga diungkapkan oleh Harasidi Side dalam hasil penelitiannya bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran langsung meningkatkan hasil belajar biologi siswa, dari nilai rata-rata 70,32 menjadi 76,34.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian supaya dapat melihat pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa kelas XI disekolah Madrasah Aliyah Negeri Kuok dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode *Team Assisted Individualization* (TAI) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kuok”**.

¹¹ Adji Doan Tri Rahmawan dan Sukarmin, *Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Pergeseran Konsep Siswa Pada Ketiga Level Representatif Kimia (Makroskopis, Submikroskopis, Dan Simbolik) Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Untuk Siswa Kelas XI SMA N 1 Kertosono Nganjuk* (Surabaya: Jurnal Pendidikan Kimia, 2013), hal. 97.

¹² Devanti Nurharyani, Sardimi dan Jumrodah, *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas VIII Mts Raudatul Jannah* (Palangkaraya: Jurnal Tadris Biologi FTIK IAIN Palangkaraya, 2015), hal.129.

¹³ *Ibid*, hal.139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. *Team Asisten Individualization* adalah proses pembelajaran dalam bentuk kelompok 4-5 orang yang heterogen yang bertujuan untuk mempersiapkan diri masing-masing anggotanya untuk menjawab pertanyaan pada saat evaluasi dilakukan.¹⁴
2. Media Animasi adalah media yang berupa gambar yang bergerak dan disertai dengan suara.¹⁵
3. Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶
4. Koloid merupakan molekul tunggal yang sangat besar (makromolekul) atau dapat merupakan agregat molekul kecil, atom atau ion. Ukuran dari partikel koloid terletak antara 1-100 nm.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan guru kimia belum bervariasi yaitu masih bersifat konvensional.

¹⁴ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2014), hal.51.

¹⁵ Adji Dovan Tri Rahmawan dan Sukarmin, *Loc.Cit.*

¹⁶ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami* (Bandung, 2007), hal. 27.

¹⁷ Hiskia Achmad, *Kimia Larutan* (Bandung, 1996), hal. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurangnya partisipasi guru untuk menerapkan media yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Hasil belajar kognitif siswa yang masih rendah.
- d. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep materi koloid.
- e. Masih ada siswa yang merasa bosan dan jenuh sehingga proses pembelajaran kurang maksimal

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Proses pembelajaran yang akan diteliti hanya pada proses pembelajaran kimia pada materi koloid.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *team assisted individualization* dilengkapi media animasi.
- c. Variabel yang diteliti adalah metode pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar kognitif siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kuok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *team assisted individualization* dilengkapi media animasi terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi koloid di Madrasah Aliyah Negeri Kuok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dilengkapi media animasi terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi koloid di Madrasah Aliyah Negeri Kuok.

2. Manfaat Penelitain

- a. Kepala sekolah, hasil penelitian ini memberikan informasi terhadap kepala sekolah dalam rangka mencapai hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di Madrasah Aliyah Negeri Kuok.
- b. Guru, metode pembelajaran *team assisted individualization* yang diterapkan peneliti ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran kimia di Madrasah Aliyah Negeri Kuok.
- c. Siswa
 - 1) Untuk membantu siswa dalam memahami konsep ataupun materi pelajaran kimia sehingga hasil belajar dapat tercapai.
 - 2) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan Media Animasi.
- d. Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan untuk memenuhi salah satu program S1 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA.